

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah lembaga di bidang keuangan yang mempunyai peran sebagai lembaga intermediasi atau lembaga yang menjembatani masalah keuangan seperti menerima dana, mengelola dana, dan menyalurkannya kepada masyarakat tentunya dengan selalu memegang prinsip syariah Islam. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sendiri sudah memperlihatkan kemajuan yang bisa dikatakan cukup signifikan. Perkembangan perbankan syariah ini didorong dengan berbagai macam aspek, baik dari segi internal maupun segi eksternal. Perkembangan dari segi internal meliputi Sumber Daya Insani, tata kelola yang baik, dan pendanaan perusahaan. Adapun dari segi eksternal meliputi perkembangan perekonomian dan keberadaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan infrastruktur kelembagaan syariah nasional. Salah satu peran OJK adalah mendorong pertumbuhan dan perkembangan bank syariah. Dalam menjalankan fungsinya OJK ikut serta dalam memajukan dan memfokuskan bank syariah untuk menjadi industri perekonomian dan keuangan yang maju, berkesinambungan, serta memberikan peran positif guna membantu pembentukan perekonomian yang memiliki mutu tinggi. Kemajuan yang terjadi dalam industri perekonomian syariah secara bertahap akan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan adanya pertumbuhan di industri perbankan yang ada. Semakin berkembangnya industri perbankan menandakan semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri. Bank syariah memiliki peranan besar dalam perkembangan perekonomian di Indonesia karena hampir semua sektor perusahaan maupun perorangan yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan.

Kondisi saat ini lembaga keuangan perbankan sebagai salah satu aktivitas usaha dibidang keuangan memiliki kontribusi cukup besar dalam bidang ekonomi. Semua proses dan sistem operasional yang dijalankan dalam bank syariah tentunya sesuai dengan hukum syariat Islam. Distribusi kegiatan pembiayaan dalam perbankan merupakan aspek yang berperan penting dalam aktivitas operasionalnya. Aktivitas pembiayaan dalam bank syariah dilakukan dengan mengelola dana yang telah diterima dari nasabah kemudian dijalankan sesuai dengan sistem syariah untuk keberlangsungan usaha perbankan syariah. Dengan adanya aktivitas pembiayaan inilah bank memperoleh keuntungan dan juga sekaligus memajukan aktivitas usahanya (Zainuddin, 2008).

Dalam dunia perbankan kini tidak sekedar memberikan fasilitas untuk menabung saja tetapi dapat berinvestasi, mendapatkan pembiayaan, dan dapat melayani konsultasi keuangan. Kini produk perbankan Indonesia berkembang menjadi semakin variatif. Terlebih lagi dengan adanya merger tiga bank BUMN syariah menjadi Bank Syariah Indonesia, sehingga dunia perbankan syariah menghadirkan produk yang bervariasi dan memberikan produk-produk yang terbaik sehingga nasabah akan merasa sangat puas. Inovasi produk ini merupakan pengembangan produk dari produk yang sebelumnya sudah ada kemudian dikemas kembali atau bahkan melahirkan produk baru (Cravens, 1996).

Dengan adanya minat, kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat adalah pemusatan perhatian subjek, ada usaha dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek (Shaleh & Wahab, 2014). Dalam hal ini, perusahaan harus memiliki sifat inovatif dalam mengelola produknya agar mampu menarik minat nasabah untuk menggunakan produk yang ditawarkan.

Sikap inovatif inilah memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide baru dari ide yang telah dimilikinya dan yang bersumber dari pihak nasabah.

Selanjutnya menggabungkan sehingga membentuk inovasi produk yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat nasabah. Artinya bahwa inovasi produk akan menciptakan produk yang baru, serta produk baru tersebut telah mendapat respon dari pihak nasabah pada saat pengenalan kemudian akan berpengaruh terhadap kemampuan untuk menarik minat nasabah.

Inovasi produk ini sangat penting karena persaingan antar bank sudah memanas dan pasar perbankan dipenuhi produk-produk yang hampir homogen. Bank syariah pun tidak lepas dari kewajiban melakukan inovasi produk. Produk perbankan syariah harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai industri yang terus berkembang sehingga bank syariah harus terus melakukan inovasi. Inovasi produk ini dipengaruhi oleh perubahan selera pasar, kemajuan teknologi, dan kondisi ekonomi. Pasar dalam hal ini adalah nasabah, mempunyai selera yang senantiasa berubah sesuai trend, gaya hidup, nilai sosial budaya dan globalisasi. Kondisi ekonomi mempengaruhi strategi bisnis perbankan misalnya dalam keadaan resesi, bank-bank fokus ke sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Kasmir, 2008).

Modal merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan produksi untuk taraf hidup masyarakat, terutama bagi para usaha mikro kecil dan menengah. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank maupun lembaga keuangan mikro. Pembiayaan menurut keperluannya dibagi menjadi dua bagian yaitu pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja. Pembiayaan modal kerja merupakan penyaluran pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah terutama para pengusaha untuk membantu kebutuhan modal kerja usaha yang dijalankan oleh nasabah pembiayaan tersebut.

Untuk mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan syariah memegang peranan yang penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja. UMKM dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi, mampu menciptakan lapangan kerja lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, juga mereka cukup

terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan (Mudrajad, 2007). Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang mengalami kerugian dikarenakan kekurangan modal untuk usaha. Bank konvensional tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena tingkat pengembalian yang harus dibayarkan tidak sebanding dengan hasil yang dicapai oleh para pengusaha. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil (Muhammad, 2000).

Dari fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul: "**Analisis Inovasi Produk Pembiayaan Modal kerja Dalam Meningkatkan Minat Pembiayaan Pada Nasabah UMKM Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Adanya faktor yang menghambat pada inovasi produk berkembang.
2. Tingkat persaingan antar lembaga keuangan yang semakin ketat.
3. Lembaga keuangan perbankan memiliki kontribusi cukup besar dalam bidang ekonomi.
4. Nasabah usaha mikro kecil dan menengah yang masih belum mencoba produk ini dalam pembiayaan.
5. UMKM membutuhkan modal untuk mendukung pertumbuhan produksi.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, agar tidak melebar permasalahannya maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit dan lebih fokus. Objek penelitian yaitu penelitian hanya dilakukan pada analisis inovasi produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan minat pembiayaan nasabah usaha mikro kecil dan menengah di BSI Kantor Cabang (KC) Cirebon Dr Cipto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana inovasi produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan minat pembiayaan nasabah usaha mikro kecil dan menengah Pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan inovasi produk pembiayaan modal kerja untuk meningkatkan minat pembiayaan nasabah UMKM pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto?
3. Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala yang dihadapi dalam melakukan inovasi produk pembiayaan modal kerja untuk meningkatkan minat pembiayaan nasabah UMKM pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui inovasi produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan minat pembiayaan nasabah usaha mikro kecil dan menengah pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan inovasi produk pembiayaan modal kerja untuk meningkatkan minat pembiayaan nasabah UMKM pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto.
3. Untuk mengetahui solusi dalam menghadapi kendala saat melakukan inovasi produk pembiayaan modal kerja untuk meningkatkan minat pembiayaan nasabah UMKM pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu perbankan syariah untuk menambah wawasan terkait ruang lingkup perbankan secara lebih luas dan memperkaya konsep keilmuan yang berkaitan juga dengan inovasi produk.

2. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dari hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah terkait.

3. Bagi BSI KC Cirebon Dr Cipto

Bagi BSI KC Cirebon Dr Cipto hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi BSI dalam penginovasian produk agar dapat meningkatkan minat pembiayaan nasabah usaha mikro kecil dan menengah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan atau pemahaman tentang BSI KC Cirebon Dr Cipto dalam pembiayaan nasabah UMKM.

G. Literatur Review/Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan dari beberapa penelitian terdahulu baik dari jenis penelitian maupun dari teori yang digunakan. Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melanjutkan penelitian ini. Sehingga dalam penelitian terdahulu yang relevan akan diketahui dan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu yang relevan

No	Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dhani Nofia Nurhandi (2019)	Inovasi Produk Tabungan Masa Depan dan Tabungan Tarbiyah Dalam Meningkatkan Minat Nasabah (Studi Kasus di Baitul Maal Wa Tamlil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Pembantu Sukorejo Blitar)	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi.	Obyek yang diteliti ialah koperasi syariah (BMT). Pada penelitian ini, inovasi produk di BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Pembantu Sukorejo Blitar telah dilakukan melalui pengembangan produk. Inovasi produk ini dilakukan pada Tabungan Masa Depan dan Tabungan Tarbiyah, inovasi yang dilakukan ini pada objek dan sistemnya. Peneliti membuktikan bahwasanya dengan adanya pengembangan terhadap produk ini menjadi produk yang unggul dari produk pesaing dan produk yang inovatif dalam meningkatkan minat nasabah sebab termasuk

				produk yang kreatif. (Nurhandi, 2019)
2	Refsi Trijaya (2019)	Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini membahas apa saja inovasi produk yang dilakukan untuk meningkatkan minat nasabah. Objek penelitiannya yaitu Bank Syariah.	Lokasi penelitian ini adalah BRI Syariah Kantor Cabang Bengkulu. Penelitian ini melakukan inovasi produk terhadap produk penyaluran dana seperti tabungan, tabungan haji, deposito, gadai, dan KKB. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwasanya mengalami permasalahan yang dihadapi dengan adanya inovasi produk tersebut yaitu pihak bank kurang mensosialisasikan kepada nasabah tentang adanya inovasi produk dan nasabah yang kurang komperatif. (Trijaya, 2019)
3	Olyo Mides Siregar (2019)	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil	Penelitian ini membahas mengenai minat pembiayaan pada nasabah Usaha	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian faktor yang mempengaruhi

		Menengah Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padangsidempuan Selatan)	Mikro Kecil Menengah.	minat pembiayaan nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah berdasarkan prosedur yang mudah dilakukan, pengetahuan tentang produk, serta lingkungan yang dipengaruhi oleh budaya, kelas sosial dan keluarga. (Siregar, 2019)
4	Rosidah Oktaviani (2020)	Analisis Inovasi Produk dan Pelayanan pada Bank Jatim Syariah KC Madiun	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini membahas mengenai penginovasi produk.	Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwasanya pada memasarkan produk yang banyak diminati tetapi tidak dilakukan evaluasi apa penyebab produk tersebut kurang diminati. Kemungkinan produk lama akan dihentikan dan diganti dengan produk baru yang meningkatkan minat nasabah. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi produk dan pelayanan yaitu seluruh marketing dikantor cabang

				memiliki kemampuan komunikasi dan sikap yang baik dalam proses marketing dan memahami kelebihan dan kekurangan tentang produk dan layanan. (Oktaviani R. , 2020)
5	Danu Reza Falufi (2020)	Pengaruh Inovasi Produk dan Harga Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Pada Produk UMKM Kerupuk Pedas Memble Desa Orimalang Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon)	Penelitian ini membahas mengenai inovasi produk	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan <i>sampling insidental</i> , sehingga jumlah sampel sebanyak 70 orang. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwasanya inovasi produk dan harga berpengaruh terhadap volume penjualan kerupuk pedas memble. Akan tetapi pedas memble ini perlu meningkatkan perbaikan kualitas produknya dengan harga yang terjangkau

				agar mampu bersaing dengan pesaing lain. (Falufi, 2020)
6	Novian Ekawaty, Dhia Husniah Athallah, Fida Nur Auliya Anwar (2020)	Dampak Inovasi Produk dan Reputasi Merek Terhadap Keputusan Menabung (Survei pada Nasabah Bank Muamalat Karawang)	Penelitian ini membahas mengenai inovasi produk.	Penelitian ini digunakan dengan metode deskriptif dan verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik <i>nonprobability sampling</i> . Pada penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa inovasi produk dan reputasi merek berpengaruh terhadap keputusan menabung dan mempengaruhinya secara bersama-sama. (Ekawaty, Athallah, & Anwar, 2020)
7	Fipoelidia Gusman (2021)	Pengaruh Internal dan Eksternal Terhadap Minat Pengusaha UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah	Penelitian ini sama-sama membahas minat pembiayaan nasabah UMKM. Obyek penelitiannya yaitu Bank Syariah Indonesia.	Lokasi penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KCP Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data primer yang

		<p>(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Pariaman)</p>	<p>diperoleh dengan metode survei. Pada penelitian ini, nasabah tidak terlalu menjadikan faktor internal menjadi tolak ukur untuk mengajukan pembiayaan. Melainkan mereka lebih mementingkan bagaimana usaha terus berkembang. Faktor eksternal inilah yang mempengaruhi minat nasabah UMKM untuk melakukan pembiayaan pada bank syariah. Hal ini dikarenakan faktor sosial yang bagus, pelayanan yang baik, bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan pengelola keuangan, prosuder mudah cepat dan lokasi yang mudah dijangkau menjadi tolak ukur nasabah. (Gusman, 2021)</p>
--	--	---	---

8	Chici Oktaviani (2021)	Pengaruh Pembiayaan dan Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Palopo)	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai inovasi produk di Bank Syariah Indonesia	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang didapatkan dari data primer, dimana peneliti mengambil data langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti membuktikan bahwasanya pembiayaan dan inovasi produk secara stimultan berpengaruh terhadap kepuasan pelaku UMKM. (Oktaviani C. , 2021)
9	Ratu Larasati Fitri Mellania (2021)	Inovasi Produk dan Jasa pada KPRI Harapan Sejahtera (Periode Tahun 2016 – 2020)	Penelitian ini membahas mengenai inovasi produk	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan adanya inovasi produk maupun jasa ini telah menghasilkan peningkatan pada pendapatan pembiayaan maupun pendapatan unit usaha toko serta pendapatan bagi hasil

				sehingga semakin menjejahterakan para anggota koperasi. (Mellania, 2021)
10	Supratama Dwi Saputra (2022)	Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Minat Pengajuan Pembiayaan Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Samapun Kecamatan Sumbawa (Journal of Innovation Research and Knowledge, Vol.1 No.9)	Penelitian ini membahas inovasi produk terhadap minat pengajuan pembiayaan.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pada hasil penelitian ini peneliti membuktikan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh terhadap minat pengajuan pembiayaan di bank syariah. (Saputra, 2022)

Sumber Data: Data di olah tahun 2022

H. Kerangka Pemikiran

Kegiatan dari inovatif produk adalah bagaimana melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah dan keunggulan dari kondisi yang ada. Menurut Thornhill, Inovasi sebagai proses menciptakan ide, mengembangkan dari suatu keterbaruan, dan memperkenalkan produk, proses, atau layanan baru kepada nasabah (Suhaeni, 2018). Inovasi produk adalah munculnya barang atau jasa baru, peningkatan atau penambahan fungsi baru, dan perubahan tujuan penggunaan barang atau jasa yang sudah ada.

Nasabah memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Minat nasabah adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih, menilai bahwa sesuatu bisa bermanfaat, maka bisa menjadi berminat, kemudian hal tersebut bisa mendapatkan kepuasan, ketika kepuasan menurun maka minatnya juga menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat dapat berubah-ubah. Dapat disimpulkan minat nasabah adalah motivasi nasabah untuk melakukan atau menilai suatu produk dalam bank sehingga mendapatkan kepuasan (Alma, 2008).

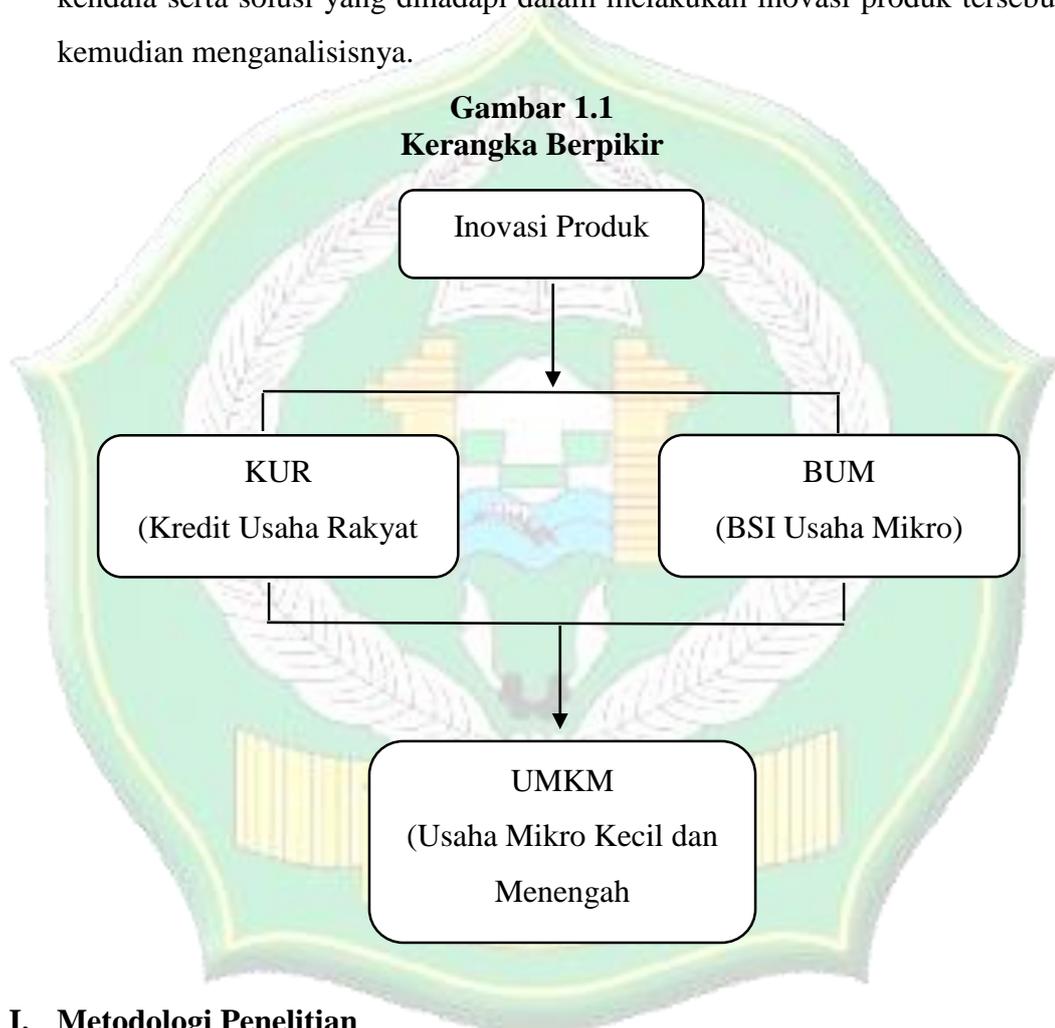
Ada berbagai macam produk yang ditawarkan oleh bank syariah salah satunya produk pembiayaan modal kerja untuk mendukung usaha mikro kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Semakin berkembangnya perbankan syariah maka perbankan melakukan inovasi untuk mengembangkan produk-produk terutama untuk para usaha mikro kecil dan menengah. Perkembangan UMKM yang dilihat dari tahun ke tahun selalu meningkat tentu hal ini merupakan peran penting lembaga keuangan syariah yang memberikan layanan penyaluran pendanaan untuk masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya inovasi produk ini mampu meningkatkan minat nasabah dalam melakukan pembiayaan pada para usaha kecil mikro menengah.

Penginovasian yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Cirebon Dr Cipto adalah pada produk pembiayaan permbiayaan modal kerja untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk UMKM yaitu Produk KUR (Kredit Usaha Mikro dan Produk BSI Usaha Mikro. Produk KUR adalah Fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi. Produk KUR ini merupakan produk subsidi dari pemerintah.

Produk BSI Usaha Mikro (BUM) adalah produk yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mempunyai usaha layak dan produktif. Dengan skema akad murabahah, IMBT, dan MMQ. BSI Usaha Mikro ini merupakan Produk non subsidi pemerintah.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan menganalisis produk perbankan syariah yang khusus menawarkan produk untuk usaha mikro kecil dan menengah dengan melakukan wawancara dengan pegawai atau staf Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto untuk mencari informasi mengenai inovasi produk yang ditawarkan untuk pembiayaan nasabah UMKM, minat nasabah UMKM dalam pembiayaan setelah adanya inovasi produk, dan kendala serta solusi yang dihadapi dalam melakukan inovasi produk tersebut kemudian menganalisisnya.

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



I. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian untuk memperoleh informasi, yaitu di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Cirebon Dr Cipto yang berlokasi di Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No. 89, Cirebon, Jawa Barat. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Desember 2022 - Januari 2023.

2. Metode Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data yang berbentuk kata (tertulis atau lisan), kalimat, skema ataupun gambar. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini merupakan persoalan yang berhubungan dengan cara orang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai disiplin ilmunya. Peneliti sendiri menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini sesuai dengan fenomena dilapangan untuk mengetahui inovasi produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan pembiayaan pada nasabah usaha mikro kecil dan menengah di BSI KC Cirebon Dr Cipto.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu dimana peneliti mendatangi lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah (Moleong, 2018). Pada penelitian ini peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian langsung berhubungan dengan objek penelitian yaitu lembaga yang hendak diteliti. Objek penelitian disini adalah BSI KC Cirebon Dr Cipto untuk diamati inovasi produk pembiayaan modal kerja pada BSI KC Cirebon Dr Cipto.

b. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, adapun sumber data yang dibutuhkan oleh penulis untuk memecahkan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk variabel atau kata secara lisan melalui narasumber (Suharsimi, 2014). Dalam penelitian ini, sumber data primer akan didapatkan melalui informasi langsung dari para narasumber (pegawai, dan nasabah UMKM) dengan melalui proses wawancara untuk memperoleh informasi dan hasil dari proses observasi yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang (KC) Cirebon Dr Cipto.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi/publikasi/laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang akurat untuk menunjang data primer (Darmawan, 2013). Pada penelitian ini data diperoleh melalui data yang berkaitan dengan inovasi produk pembiayaan modal kerja, dokumen grafis, maupun dokumentasi yang didapatkan di BSI KC Cirebon Dr Cipto. Selain itu, peneliti juga menggunakan studi pustaka berupa buku-buku jurnal atau e-book yang berhubungan dengan penelitian yang dapat menjadi sumber bahan rujukan dalam melakukan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber, adapun pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Bungin, 2005). Proses observasi pada penelitian ini, peneliti mengamati secara lebih mendalam bagaimana inovasi produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan minat pembiayaan nasabah usaha mikro kecil dan

menengah di BSI KC Cirebon Dr Cipto, kemudian hasil observasi ini di catat dalam catatan lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi secara langsung antara dua pihak atau lebih dimana interaksi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam proses wawancara peneliti sudah menyiapkan instrument pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, baik itu pertanyaan tertulis ataupun lisan. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan inovasi produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan minat pembiayaan pada nasabah usaha mikro kecil dan menengah di BSI KC Cirebon Dr Cipto. Pada penelitian ini peneliti melakukan kepada 1 pegawai dan 3 nasabah yang merupakan melakukan pembiayaan modal kerja di BSI KC Cirebon Dr Cipto.

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi disini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperlukan yang berasal dari arsip dokumen, catatan, foto, dokumen resmi, jurnal dll. Dokumentasi ini dilakukan untuk menambah sumber data yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang sebelumnya telah didapatkan. Dokumentasi ini dapat berupa dari mempelajari literature yang bersumber dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis melakukan penelitian ini dengan membaca, mengutip poin-poin yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dan diperoleh dari lapangan diolah melalui tiga tahapan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing. Pada tahap pertama dalam melakukan pengolahan data, proses yang dilakukan adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan dengan penelitian, pada tahapan ini

peneliti memeriksa kembali data yang dikumpulkan dari narasumber setelah melakukan wawancara, apakah data yang didapatkan sudah relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

2. Organizing. Pada tahapan ini adalah teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengolahan data yang diperoleh penulis dalam penelitian yakni dengan cara menyusun data tersebut secara sistematis sesuai dengan yang direncanakan dalam rumusan masalah. Pada penelitian ini penulis menyusun data tersebut berdasarkan penyusunan rumusan masalah yaitu terkait inovasi produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan minat pembiayaan nasabah usaha mikro kecil dan menengah, dan kendala serta solusi yang dihadapi dalam inovasi produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan minat pembiayaan nasabah UMKM di BSI KC Cirebon Dr Cipto.
3. Penemuan hasil riset adalah data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan ini diolah melalui dua tahapan utama yakni *editing* dan *organizing* kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan teori tertentu sehingga diperoleh kesimpulan atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperlukan beberapa tahapan yang perlu dilakukan seperti yang diungkapkan Miles dan Hubberman bahwa teknik analisis data dalam metode penelitian kualitatif melalui 3 tahapan sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

a. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan pada hal yang penting, dan penyederhanaan pada catatan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dilapangan. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara terkait inovasi

produk pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan minat pembiayaan pada nasabah usaha mikro kecil dan menengah di BSI KC Cirebon Dr Cipto.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah mengumpulkan informasi dalam bentuk teks atau grafik untuk memperjelas pemahaman terhadap informasi yang dilakukan, kemudian disajikan melalui penjelasan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan Data

Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif dimana diawali dengan menggunakan teori dan mengungkapkan fenomena yang terjadi berdasarkan teori dan kemudian menarik kesimpulan.

7. Pengabsahan Data

Pengabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwasannya apa yang diamati dan diteliti telah sesuai dan benar adanya peristiwa tersebut memang benar-benar terjadi dan dapat dipercaya. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi agar data dapat dikatakan benar adanya. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding terhadap data itu (Moelong, 2002).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi metode. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Penelitian kualitatif, peneliti menggunakan seluruh teknik pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengecek kebenaran pada data yang didapatkan. Selain itu, peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek lebih lanjut kebenaran pada informasi yang telah diberikan informan ketika penelitian berlangsung.

J. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 (Lima) bab, di mana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut

BAB I Pendahuluan : Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, literature review/penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori : Bab ini akan menguraikan mengenai kajian/acuan teoritik yang digunakan dengan masalah penelitian, hal ini dilakukan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian. Pada bab ini peneliti akan membahas inovasi produk serta penjelasan mengenai inovasi produk yang terjadi di BSI KC Cirebon Dr Cipto. Kemudian akan membahas teori yang kedua yaitu mengenai minat pembiayaan nasabah. Dan terakhir, peneliti akan membahas teori ketiga yaitu mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

BAB III Metodologi Penelitian : Bab ini akan menguraikan mengenai lokasi penelitian, gambaran umum BSI Kantor Cabang (KC) Cirebon Dr Cipto (seperti sejarah berdirinya BSI Kantor Cabang (KC) Cirebon Dr Cipto, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk).

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari proses observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai penginovasian produk dalam meningkatkan minat pembiayaan nasabah usaha mikro kecil dan menengah pada BSI KC Cirebon Dr Cipto. Selain itu, bab ini juga menguraikan pengabsahan data yang menggunakan metode triangulasi.

BAB V Penutup : Bab ini mencakup kesimpulan dan saran. Dimana pada bab ini akan menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dituangkan dalam pembahasan dan saran dari penulis terhadap temuan dalam penelitian yang penulis temukan dilapangan.